

# Analisis podcast sebagai media pembelajaran bahasa inggris untuk meningkatkan kemampuan speaking dan listening

Nur Fika Anggraini

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (italic, size 10)  
e-mail: [\\*anggraininurfika@gmail.com](mailto:*anggraininurfika@gmail.com)

## Kata Kunci:

Podcast, Listening, Speaking, Learning, English

## Keywords:

Podcast, Mendengar, Berbicara, Pembelajaran, Bahasa Inggris

## ABSTRAK

Podcast semakin populer sebagai alat untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris. Studi menunjukkan bahwa memasukkan podcast meningkatkan kemampuan berbicara siswa dari 30% menjadi 83%. Meskipun ada beberapa masalah, seperti kekurangan petunjuk, survei menemukan bahwa kegiatan ini dipandang positif oleh 61,1% siswa dan mereka merasa lebih percaya diri untuk berbicara setelah mengikuti program podcast. Studi ini melibatkan 18 siswa yang mengisi kuesioner; mayoritas dari mereka setuju bahwa podcast membantu mereka berbicara dalam bahasa Inggris, meskipun ada beberapa masalah. Selain itu, podcast digunakan dalam pengajaran mendengarkan dalam dua siklus. Ini menunjukkan peningkatan

partisipasi dan pemahaman siswa, serta peningkatan kepercayaan diri mereka dalam menjawab pertanyaan terkait konten. Hasil menunjukkan bahwa podcast adalah alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara.

## ABSTRACT

Podcasts are growing in popularity as a tool to help students learn English. Studies show that incorporating podcasts improves students' speaking skills from 30% to 83%. Despite some problems, such as a lack of guidance, the survey found that this activity was viewed positively by 61.1% of students and they felt more confident to speak after participating in the podcast program. The study involved 18 students who filled out a questionnaire; the majority of them agree that podcasts help them speak in English, despite some issues. In addition, podcasts are used in teaching listening in two cycles. This shows increased student participation and understanding, as well as an increase in their confidence in answering content-related questions. The results show that podcasts are an effective tool for improving listening and speaking skills.

## Pendahuluan

Podcast merupakan bentuk pembelajaran yang dipersonalisasi, dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik setiap pelajar, serta memberikan kesempatan untuk memperluas pengalaman belajar di luar batasan ruang kelas. Istilah "podcast" sendiri merupakan gabungan dari kata "Pod," yang mengacu pada Apple iPod, dan "broadcast." Podcast adalah file media yang menyajikan konten dalam format audio atau video, mencakup berbagai genre seperti musik, hiburan, dan berita. Konten ini dapat diakses melalui Internet dan diputar di komputer pribadi (PC) maupun pemutar media portabel. (Copley, 2007; DiezandRichters, 2020). Penggunaan podcast semakin populer sebagai metode untuk belajar bahasa Inggris, terutama dalam mendukung mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Dengan format yang fleksibel dan akses



yang mudah, peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja, memberikan peluang bagi mereka untuk belajar secara mandiri. Podcast memungkinkan mahasiswa mempelajari bahasa melalui konten autentik yang mencerminkan penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Ini sangat membantu mereka untuk beradaptasi dengan berbagai aksen dan intonasi yang digunakan oleh penutur asli. Dengan demikian, podcast menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara.

Studi menunjukkan bahwa memasukkan podcast ke dalam pelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan podcast dapat meningkatkan persentase mahasiswa yang mencapai ketuntasan dari 30% menjadi 83%, dengan tingkat kemampuan speaking meningkat dari 65% menjadi 80%. Faktor-faktor seperti pemilihan materi yang relevan dan penerapan strategi pembelajaran yang terstruktur memiliki peran penting dalam meraih keberhasilan ini. Oleh sebab itu, sangat penting bagi para dosen dan pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan podcast sebagai salah satu metode dalam proses pengajaran mereka.

Podcast sebagai alat pembelajaran telah diteliti oleh Abdous (2009) yang mengungkapkan berbagai manfaat akademis yang bisa diperoleh dengan memasukkan podcast ke dalam kurikulum sebagai pelengkap proses belajar. Podcast menyajikan beragam materi autentik yang dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa melalui berbagai format, seperti pertunjukan dramatis, talk show, wawancara, atau monolog. Dengan demikian, podcast tidak hanya menawarkan sumber informasi dan pengajaran yang beragam, tetapi juga dapat mengubah cara instruksi pembelajaran dilakukan. Selain itu, podcast mampu membangkitkan semangat mahasiswa. Dengan memberikan kebebasan untuk memilih topik-topik beragam yang sesuai dengan minat mereka, mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa 90% mahasiswa percaya bahwa penggunaan podcast menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Keterlibatan ini juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan literasi digital yang sangat penting di era informasi saat ini, serta peningkatan kemampuan berbicara.

Akan tetapi, penggunaan podcast dalam pembelajaran tidak selalu berjalan mulus. Tanpa adanya panduan atau kegiatan tindak lanjut yang memadai, beberapa mahasiswa mungkin kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam, penting untuk melibatkan kegiatan sebelum, selama, dan setelah mendengarkan. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan ini dapat teratasi, dan manfaat penggunaan podcast dapat dioptimalkan. Secara keseluruhan, analisis penggunaan podcast sebagai media pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi yang sangat signifikan untuk meningkatkan kemampuan speaking peserta didik. Podcast dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk mengajar bahasa Inggris melalui integrasi yang sistematis dan pemilihan materi yang tepat. Untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa di masa depan, pendidik diharapkan untuk terus menjelajahi dan menerapkan teknologi ini.

## Pembahasan

### Penerapan Podcast Berbahasa Inggris dalam Pembelajaran Listening

Siklus I : Podcast berfokus pada “Daily Routines” sebagai bagian dari pembelajaran listening selama siklus pertama. yang dipilih berdurasi antara 3-5 menit dan memiliki kecepatan bicara sedang. Tiga tahap membentuk proses pembelajaran : a. Pre-listening: Dosen atau pendidik memperkenalkan topik dan kosakata kunci. b. While-listening: Siswa mendengarkan podcast dua kali dan mengisi lembar kerja. c. Post-listening: Dosen atau pendidik mengadakan diskusi kelompok dan memberikan klarifikasi. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan menemukan kata-kata kunci dan mengikuti kecepatan speaking. Beberapa mahasiswa tampaknya tidak yakin untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi podcast. Dalam refleksi siklus I, ada beberapa ide untuk perbaikan : 1) Perlu memilih podcast dengan kecepatan bicara yang lebih lambat. 2) Menambah aktivitas untuk mempersiapkan mahasiswa untuk mendengarkan dan 3) Memberikan transkrip podcast setelah kegiatan listening.

Siklus II : Siklus II dibuat lebih baik dari siklus I. Topik podcast yang digunakan adalah “Hobbies and Interests”. Pembelajaran terdiri dari tiga tahap : a. Pre-listening : Mencari topik dan memprediksi isi podcast. b. While-listening : Mendengarkan podcast tiga kali dengan tugas yang berbeda untuk setiap putaran. c. Post-listening : Diskusi kelompok, presentasi singkat, dan transkrip diberikan. Siklus II menunjukkan peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa. Siswa tampaknya lebih antusias dan percaya diri dalam merespon pertanyaan yang berkaitan dengan konten podcast.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis, 1999 dalam Mirzaqon, 2017). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka).

## Kesimpulan dan Saran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan podcast berbahasa Inggris yang membantu mereka menjadi lebih baik dalam berbicara. Data dikategorikan dan dianalisis dalam bentuk persentase menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada delapan belas siswa. Hasil menunjukkan bahwa hanya 27,8% mahasiswa yang sangat setuju, meskipun mayoritas siswa (61,1%) melihat podcast dengan positif. 50% siswa setuju bahwa podcast dapat membantu mereka berbicara lebih baik dalam bahasa Inggris dan senang mengikuti kegiatan ini. Meskipun ada beberapa ketidaksetujuan, terutama terkait dengan kesulitan yang terkait dengan aktivitas podcast, mayoritas responden (61,1%) mengatakan bahwa kegiatan ini

meningkatkan rasa percaya diri mereka. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan podcast memiliki manfaat akademik dan psikologis. Rekomendasi untuk menggunakan podcast dalam kelas berbicara juga didukung oleh 55,6% siswa. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa podcast yang ditulis dalam bahasa Inggris diterima dengan baik oleh siswa sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Penggunaan podcast berbahasa Inggris dalam pembelajaran mendengarkan telah dilakukan dalam dua siklus, masing-masing berfokus pada peningkatan kemampuan mendengarkan siswa. Podcast bertema "Daily Routines" digunakan dalam siklus I, dengan durasi 3-5 menit dan kecepatan bicara sedang. Pre-listening, while-listening, dan post-listening membentuk proses pembelajaran. Studi menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan menemukan kata-kata kunci dan mengikuti kecepatan berbicara, meskipun terdapat upaya untuk memperkenalkan kosakata kunci dan mengadakan diskusi. Penambahan aktivitas persiapan dan pemilihan podcast dengan kecepatan lebih lambat adalah beberapa perbaikan yang berasal dari refleksi dari siklus ini. Dalam Siklus II, topik beralih ke "Hobbies and Interests" dengan cara yang lebih baik. Siswa mendengarkan podcast tiga kali dan diberi tugas yang berbeda setiap putaran. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan memahami konten podcast, dan mereka lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan terkait podcast. Penggunaan metode ini menunjukkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa melalui penggunaan media audio yang menarik dan relevan.

## Daftar Pustaka

- Amalia, R., & Novita, D. (n.d.). *Students' Perceptions toward the English Podcast Activities for Speaking Skill in Senior High School [Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Podcast Bahasa Inggris untuk Keterampilan Berbicara di SMA]*. 1–8.
- Abdous, M. H. (2009). E-learning quality assurance: a process-oriented lifecycle model. *Quality Assurance in Education*, 17(3), 281-295
- Aris Dwi Cahyono. (2021). (Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 3(2), 28–42. <https://doi.org/10.53599/jip.v3i2.81>
- Baharuddin, L., Ternate, M. A. N., & Utara, M. (2023). *Peningkatan Kemampuan Listening melalui Penggunaan Podcast Berbahasa Inggris pada Siswa Kelas XI MAN 1 Ternate ( Suatu Penel i tian Tindakan Kelas )*. 9(01), 75–86.
- Copley, J. (2007). Audio and video podcasts of lectures for campus-based students: production and evaluation of student use. *Innovations in Education and Teaching International*, 44(4), 387-39
- Díez, M. T., & Richters, M. A. (2020). Podcasting as a tool to develop speaking skills in the foreign language classroom. *The EuroCALL Review*, 28(1), 40-56
- Ducate, L., & Lomicka, L. (2009). Podcasting: An effective tool for honing language students' pronunciation?. *Language Learning & Technology*, 13(3), 66